

**PENGARUH MANAJEMEN TERAPI OBAT PADA
PASIEEN DIABETES MELITUS TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KEBERHASILAN TERAPI DI
PUSKESMAS X, SURABAYA UTARA**



KRISTI LIDIA WITANTO

2443021218

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2025

**PENGARUH MANAJEMEN TERAPI OBAT PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN KEBERHASILAN TERAPI DI
PUSKESMAS X, SURABAYA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH:
KRISTI LIDIA WITANTO
2443021218**

Telah disetujui pada tanggal 3 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS

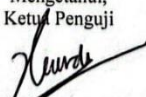
Pembimbing I,


apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc.
NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,


apt. Citra Zita H.F.F. S.Farm.
NIK. 198109262023212001

Mengetahui,
Ketua Penguji


dr. Hendy Wijaya, M.Biomed.
NIK. 241.17.0973

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Pengaruh Manajemen Terapi Obat pada Pasien Diabetes Melitus terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keberhasilan Terapi di Puskesmas X, Surabaya Utara** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di Internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Juni 2025



Kristi Lidia Witanto
2443021218

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 3 Juni 2025



Kristi Lidia Witanto
2443021218

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN TERAPI OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN KEBERHASILAN TERAPI DI PUSKESMAS X, SURABAYA UTARA

**KRISTI LIDIA WITANTO
2443021218**

Hiperglikemia adalah kondisi peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal yang menjadi ciri khas beberapa penyakit, terutama diabetes melitus (PERKENI, 2021). Manajemen Terapi Obat (MTO) merupakan layanan yang mendorong pasien berperan aktif dalam mengelola pengobatannya. Pengetahuan pasien menjadi faktor penting dalam keberhasilan terapi, khususnya pada diabetes mellitus tipe II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh MTO terhadap tingkat pengetahuan dan keberhasilan terapi. Metode yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* pada pasien sebelum dan sesudah diberikan pendampingan MTO. Jumlah sampel sebanyak 40 responden, yaitu pasien diabetes mellitus di Puskesmas X Surabaya Utara, dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner DKQ-24 untuk mengukur pengetahuan dan kadar gula darah acak sebagai indikator keberhasilan terapi. Efektivitas MTO dievaluasi dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi, serta dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima pendampingan MTO. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan penurunan kadar gula darah pada kelompok intervensi dibanding kelompok kontrol. Kesimpulannya, MTO berpengaruh positif terhadap pengetahuan dan keberhasilan terapi pasien diabetes mellitus tipe II.

Kata kunci: Diabetes Mellitus Tipe II, Manajemen Terapi Obat, Pengetahuan, Kadar Gula Darah, Intervensi Farmasi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MEDICATION THERAPY MANAGEMENT ON KNOWLEDGE LEVEL AND THERAPEUTIC SUCCESS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS X, NORTH SURABAYA

**KRISTI LIDIA WITANTO
2443021218**

Hyperglycemia is a condition where blood glucose levels increase above normal, commonly found in several diseases, especially diabetes mellitus (PERKENI, 2021). Medication Therapy Management (MTM) is a service that helps patients become more involved in managing their medications. Patient knowledge is an important factor in achieving treatment success, particularly in type II diabetes mellitus. This study aimed to examine the effect of MTM on patient knowledge and treatment outcomes. The method used was a pretest and posttest design on patients before and after MTM assistance. The study involved 40 respondents, who were type II diabetes mellitus patients at Puskesmas X in North Surabaya, using total sampling. The instruments used were the DKQ-24 questionnaire to assess knowledge and random blood glucose levels as a treatment success indicator. The effectiveness of MTM was evaluated by comparing the results before and after the intervention, and also with a control group that did not receive MTM assistance. The results showed an increase in knowledge and a decrease in blood glucose levels in the intervention group compared to the control group. In conclusion, MTM positively influences the knowledge and treatment success of type II diabetes mellitus patients.

Keywords: Type II Diabetes Mellitus, Medication Therapy Management, Knowledge, Blood Glucose Level, Pharmaceutical Intervention.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan Rahmat karunianya, sehingga skripsi dengan judul **Pengaruh Manajemen Terapi Obat pada Pasien Diabetes Melitus terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keberhasilan Terapi di Puskesmas X, Surabaya Utara** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan hikmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. apt. Sumi Wijaya, Ph.D., selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Dr. apt. Martha Ervina., M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt Yufita Ratnasari, S.Farm., M.Farm.klin., selaku Ketua Prodi Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan arahan mengenai program studi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., ph.D., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan mengenai program studi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing I dan apt. Citra Zita H.F.F, S.Farm., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa

meluangkan waktu, serta sabar membimbing, mengarahkan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. dr. Hendy Wijaya, M.Biomed., selaku dosen penguji I dan apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm., selaku dosen penguji II dan yang banyak memberikan masukan dan saran yang membangun, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Farmasi yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama menempuh Pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya.
9. Seluruh petugas Tata Usaha yang telah banyak membantu selama Pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua Orang tua saya Djoko Witanto, Kartini, dan adik saya Hennok Witanto, yang selalu memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa henti.
11. Teman-teman seperjuangan Farmasi, Guy, Findhes dan Cindy, yang telah menjadi teman seperjuangan, selama menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
12. Teman-teman gereja yang selalu mendoakan dan kebersamaan yang menguatkan saya selama menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun Pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 1 Mei 2025



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Pasien	6
1.4.2 Bagi Puskesmas	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Diabetes Melitus	7
2.1.1 Pengertian Diabetes Melitus	7
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Melitus	8
2.1.3 Gejala Diabetes Melitus	11
2.1.4 Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	11
2.2 Tata laksana Diabetes Melitus Tipe 2	13
2.2.1 Terapi Farmakologis	13
2.2.2 Pemantauan	17
2.2.3 Prosedur Pemantauan Glukosa	17

	Halaman
2.3 Penatalaksanaan Terapi Diabetes Melitus	18
2.4 Sasaran Pengendalian Diabetes Melitus Berdasarkan PERKENI 2021	18
2.4.1 <i>Kerangka Konseptual Penelitian</i>	18
2.5 MTO (Manajemen Terapi Obat).....	19
2.5.1 Definisi	19
2.5.2 Layanan MTO.....	19
2.5.3 Macam Layanan MTO.....	19
2.5.4 Referensi MTO Berdasarkan Penelitian Terdahulu	20
2.6 Tinjauan Tentang Puskesmas	21
2.6.1 Pengertian Puskesmas.....	21
2.6.2 Tujuan Puskesmas (Kemenkes RI.2019)	21
2.6.3 Fungsi Puskesmas (Kemenkes RI, 2019)	22
2.6.4 Wewenang Puskesmas (Kemenkes RI, 2019)	22
2.7 Tinjauan Tentang DKQ-24	24
2.7.1 Definisi	24
2.7.2 Pertanyaan DKQ-24	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data	28
3.4 Populasi dan Sampel.....	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	29
3.5 Variabel Penelitian	30
3.6 Intervensi Layanan MTO.....	31
3.7 Contoh Buku Intervensi MTO	32

	Halaman
3.8 Prosedur Pengumpulan Data.....	32
3.8.1 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.8.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.9 Definisi Operasional	32
3.10 Analisis Data	33
3.10.1 Kuesioner DKQ-24.....	33
3.10.2 Data Kadar Glukosa Darah Sebelum Dan Sesudah Pendampingan MTO	34
3.10.3 Data Hubungan Kepatuhan Dengan KGD Kelompok MTO Dan Non MTO :	34
3.11 Keseluruhan Pasien Diabetes Melitus.....	35
3.12 Kerangka Operasional	36
3.13 Alur Penelitian.....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Dan Pembahasan Penelitian	38
4.1.1 Karakteristik Sociodemografi Responden	38
4.1.2 Hasil Wawancara Pemberian Intervensi Layanan MTO.....	42
4.1.3 Evaluasi Pengetahuan Responden Berdasarkan Kuesioner DKQ-24	43
4.1.4 Evaluasi Penurunan Glukosa Darah Pasien	47
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tiga metoda konvensional untuk mendiagnosis diabetes melitus.....	12
Tabel 2.2 Sasaran pengendalian diabetes melitus.	18
Tabel 2.3 Pertanyaan DKQ-24.....	25
Tabel 2.4 Lanjutan Pertanyaan DKQ-24.....	26
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Distribusi jenis kelamin pasien.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi usia responden	41
Tabel 4. 3 Distribusi pekerjaan	41
Tabel 4. 4 Distribusi pendidikan	42
Tabel 4. 5 Tingkat Pengetahuan pasien perlakuan MTO	45
Tabel 4. 6 Tingkat pengetahuan kelompok tanpa MTO.....	45
Tabel 4. 7 Tingkat pengetahuan pasien perlakuan MTO berdasarkan skor DKQ24.....	46
Tabel 4. 8 Tingkat pengetahuan pasien tanpa MTO berdasarkan skor DKQ24.....	46
Tabel 4. 9 Pasien MTO dengan penurunan nilai gula darah	48
Tabel 4. 10 Pasien tanpa MTO dengan penurunan nilai gula darah.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Kerangka Operasional.....	36
Gambar 3. 2 Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	577
Lampiran 2 Contoh Buku Intervensi MTO	588
Lampiran 3 Hasil Perhitungan SPPS.....	60
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	633